wealth magazine

WMagz

inspiring knowledge

EDISI 02 | JUNI 2014

KREDIT SERBA GUNA
BPR WELERI MAKMUR
SATU SOLUSI UNTUK
SEMUA KEBUTUHAN



Jelajah

Museum Batik Danar Hadi

Interview

Mempertahankan Usaha Lebih Sulit Daripada Merintis

Event

BPR Weleri Makmur Raih Juara di Expo Finance & UMKM 2014

Bonita

Bekerja dengan Tulus & Gairah



Kebutuhan Dana Darurat Untuk Usaha Anda

kredit Instan

Bunga efektif harian
mulai **0,06%** per hari

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

(024) 3305 3344

Semarang : (024) 6733325-26-27 · Weleri : (0294) 641474 · Kudus : (0291) 446141
Surakarta : (0271) 632106 · Klaten : (0272) 327144 · Sragen : (0271) 895141

BANK PERKREDITAN RAKYAT
WELERI MAKMUR

www.bprwm.co.id

kredit Instan

House of Danar Hadi



The House of Danar Hadi proudly unveils an Integrated Cultural Heritage Complex that is destined to become a tourist attraction for the city of Surakarta. It has been founded to preserve and advance the art of batik in Indonesia as part of the national cultural legacy.

Heritage Tour for Full Day and Half Day are available
visit www.houseofdanarhadi.com

Jl. Slamet Riyadi No. 261
Surakarta 57141 - Indonesia
Phone. 0271 - 713140

Antique Batik Museum | nDalem Wuryaningratan | Showroom | Sasana Mangunsuka | Soga Resto | Workshop



wealth magazine
WMagz
inspiring knowledge

CREW

PELINDUNG
Kerry Thamrim

PENANGGUNG JAWAB
Divisi Promosi BPR WM

PEMIMPIN REDAKSI
Gatot Teguh Hermawan

SEKRETARIS REDAKSI
Muhammad S Tulus

KOORDINATOR LIPUTAN
Divisi Promosi BPR WM

REPORTER
Divisi Promosi BPR WM

EDITOR
Gatot Teguh Hermawan
Muhammad S Tulus

FOTOGRAFER
Adkha Widiastanto

DESAIN
Agung Fahri Husaeni
Muhammad S Tulus

DISTRIBUSI & SIRKULASI
Divisi Promosi BPR WM

ALAMAT REDAKSI :
Gedung PT. BPR Weleri Makmur Lt. 3
Ruko Gayamsari No.17-20
Jl. Majapahit, Semarang

KRITIK DAN SARAN KE :
divisi.promosi@bprwm.co.id

content



TOPIK UTAMA

12 **Bekerja dengan Tulus & Gairah**
"Bekerja dengan "passion", itu yang membuat saya selalu bersemangat menjalani kegiatan dan pekerjaan," kata Bonita.

5 **Jelajah**
Museum Batik Danar Hadi & Pasar Triwindu

20 **Interview : Rudy Soegiharto**
Mempertahankan Usaha Lebih Sulit Daripada Merintis

26 **Hobby : Bambang Subekthi**
Eksport Kayu Hingga Urus Warung

31 **Healthy Life**
Cara Mudah Fat Loss Disela Kesibukan

35 **A Friend Say... : Kerry Thamrim, SE**
Kancing Sang Nenek

38 **Future is Now**
Self-Driving Car Mobil Masa Depan dari Google

40 **Layar Lebar**
Perjuangan Ide Steve Jobs

45 **Lifestyle**
Tampil Modis dan Sesuai Kaidah

48 **Event**
BPR WM Raih Juara di Expo Finance dan UMKM 2014



Museum Batik Danar Hadi

Gedung Heritage Penyimpan Koleksi Batik Nasional

Bangunan lawas bergaya arsitektur tropis kolonial perpaduan model keraton itu berdiri megah di Tengah Kota Surakarta. Berada di lahan seluas lebih kurang 2 hektare, dengan bangunan lebih dari 1.100 meter persegi, bangunan yang terdiri dari beberapa gedung itu kini menjadi tempat menyimpan koleksi batik nasional yang sebagian didatangkan kembali dari negara asing.

JELAJAH











Suasana asri sangat terasa saat memasuki komplek gedung cagar sejarah di jalan Selamet Riyadi kota Surakarta pada pertengahan bulan April lalu. Kelelahan tim WMagz yang telah melakukan perjalanan sepanjang 112 kilo meter dari Semarang ke Solo pun terasa lenyap, ketika sampai di halaman gedung yang dihiasi dua meriam kuno.

Rasa antuasias pun kembali membuncah ketika pengelola menawarkan wawancara sambil melihat isi koleksi museum ke ruang koleksi hingga melihat proses produksi batik khas Danar Hadi. "Selamat datang di pusat koleksi batik kuno dan produksi Danar Hadi," kata Asti Suryo Astuti, Asisten Manajer Galeri Batik Kuno di Museum Danar Hadi, saat menyambut kedatangan Tim WMagz, pertengahan April lalu.

Asti pun lincah menjelaskan secara umum museum yang telah diresmikan pada tahun 2000 oleh Wakli Presiden Megawati itu. Museum yang dikelola keluarga Santosa Doellah Hadikusumo itu, menyajikan banyak ruang dalam bangunan besar sesuai peruntukan. Di antaranya Pendopo, Gandhok atau Nggadri, Pringgitan, Ndalem Agung dan Seketheng.

Menurut Asti, selain ruang dan bangunan utama, terdapat paviliun di samping gedung utama. "Saat masih dikelola oleh Kanjeng Wuryaningrat, paviliun itu digunakan untuk menerima tamu," kata Asti menjelaskan.

Sedangkan di pendopo itu sering digunakan untuk acara pernikahan dan pentas tradisi, bangunan yang masih asli dari sejak awal dibangun itu masih menunjukkan kekokohannya. Di luar pendopo terdapat Gandhok atau Nggadri yang berada di kiri dan kanan Ndalem Agung. Keberadaan dua gandok di samping kiri dan kanan itu biasa untuk santai, tak heran ruangan itu menggunakan akses khusus langsung dari kamar tidur.

Tim Wmagz, terus melakukan ekplorasi ke dalam ruang museum yang telah memamerkan koleksi batik-batik kuno. Menurut Asti, keberadaan ribuan batik berbagai motif itu tergolong langka serta menunjukkan berbagai motif dan asal hingga tahun pembuatan. Tak bosan Asti telah menjelaskan satu persatu jenis batik, mulai makna filosofis dari motif yang tergambar, tata cara dan kelayakan penggunaan, hingga sejarah munculnya motif serta jenisnya.

"Ada banyak koleksi batik, mulai batik khas Solo Surakarta, Yogyakarta, batik pesisiran hingga batik era zaman kolonial dan pengaruh etnis Tionghoa dan Arab," kata Asti menjelaskan.

Koleksi batik yang unik dengan motif beragam itu didapatkan oleh sang pemilik museum sekaligus direktur utama PT Batik Danar Hadi, Santosa Doellah Hadikusumo. Juragan batik yang tersohor asal Surakarta itu rela menggelontorkan uangnya untuk mendapatkan kembali batik kuno asli Indonesia yang sebelumnya telah dikoleksi oleh pecinta batik di Eropa.

Batik-batik bernilai seni tinggi yang dipamerkan antara lain Batik Kraton, Batik Belanda, Batik Cina, Batik Hokokai, Batik Indonesia, sampai Batik Sudagaran. Penataan museum mengambil tema sesuai dengan buku karya Bapak H. Santosa Doellah yaitu Batik, Pengaruh Zaman dan Lingkungan.

Museum batik Danar Hadi juga memberikan pemahaman tentang terciptanya sebuah karya wastra keindahan batik yang lahir dari tangan-tangan terampil bercita rasa seni tinggi. Hal itu dibuktikan museum yang mengajak pengunjung untuk menyaksikan langsung dari proses produksi batik di ruang produksi PT Danar Hadi bagian ujung belakang.

Di ruang yang tak kalah luas itu terdapat pembuatan motif pada kain, meletekkan malam di atas kain sampai dengan proses pewarnaan batik tradisional.

"Kami ingin layani pengunjung untuk mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dari museum ini," kata Asti usai menemani WMagz menikmati koleksi batik.

***



Museum Danar Hadi

Tak sekedar tampilkan sejarah, pengunjung juga bisa belanja dan menikmati sajian kuliner

Gedung Heritage di ujung jalan Selamet Riyadi itu tak hanya membukakan cakrawala batik nasional, namun menjajakan produk batik khas dan menikmati kuliner.

Dulu sebelum menjadi tempat koleksi batik yang dikelola oleh keluarga Danar Hadi, bangunan yang berada di Jalan Selamet Riyadi Kota Surakarta itu dikenal sebagai Ndalem Wuryaningratan. Gedung itu milik K.R.M.T.A Wuryaningrat, menantu dari Sri Susuhunan Pakubuwono X.

Kini bangunan yang dikelola menjadi museum itu memasuki tahun 14, dilengkapi one stop of batik adventure. Salah satu destinasi wisata yang sering disebut House Of Danar Hadi itu juga menyuguhkan showroom. Menyediakan beraneka ragam produk eksklusif, cenderamata khas Solo dari Batik Danar Hadi.

Showroom ini sebagai tempat pengunjung untuk dapat secara langsung mengapresiasikan batik sebagai bagian dari gaya hidup masa kini. Museum itu dilengkapi penataan toko yang apik dan artistik menambah kenyamanan pengunjung ketika berbelanja.

Selain itu, dalam komplek Gedung terdapat Sasana Mangunsuka yang didirikan mendampingi keanggunan bangunan nDalem Wuryaningratan yang selesai dibangun pada tahun 2002. Sasana Mangunsuka merupakan suatu bangunan yang dilengkapi dengan kemewahan interior ruang dalam yang memiliki ciri khas Langgam Jawa.

Gedung itu dihiasi Patangaring yang megah keemasan dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi siapa saja yang menggunakan ruangan indah tersebut.

Untuk memanjakan pengujung, pengelola juga menyediakan toko souvenir yang dikemas dalam Souvenir Shop & Lounge yang menyediakan berbagai pernak pernik unik khas House of Danar Hadi.

Produk souvenir yang dijual akan mengikuti tema batik dari Koleksi Museum Batik Kuno Danar Hadi. Lounge DH adalah tempat yang cozy didesain bergaya etnik modern juga dihadirkan di kompleks ini.

Di sisi lain, pengunjung museum juga bisa menikmati aneka kuliner di Soga Restaurant tak jauh dari bangunan utama. Soga Restaurant itu seakan tahu keinginan pengunjung yang lelah, dan dapat menikmati aneka suguhan minuman dan panganan lezat dengan cita rasa khas Solo.

***

Pasar Triwindu

Surga Pecinta Benda Lawas



Pasar di ujung kampung Keprabon, Banjarsari Surakarta itu masih menyisakan kenangan tersendiri bagi pengunjung yang singgah. Setidaknya itu tergambar jelas oleh aneka barang yang telah dijajakan secara khas. Kuno, antik dan tempoe doeloenya sangat terasa.





Tim WMagz sengaja mendatangi pasar yang telah ada sejak 1945 itu pada pertengahan April lalu. Pasar yang berada di jalan Diponegoro Surakarta itu seakan tak pernah redam oleh kemajuan teknologi modern.

“Selalu saja ada yang mencari, mungkin karena sudah tersohor sehingga menjadi jujukan pecinta barang kuno,” kata Kepala Pasar Triwindu, Joko Sumarmo saat menerima WMagz, awal April lalu.

Menurut Joko, tak hanya kolektor barang jadul lokal yang sering hadir di pasar Triwindu, namun juga kolektor asing hingga akademisi untuk mengambil sample penelitian sejarah. “Biasanya kampus melakukan penelitian, kalau bule-bule belanja,” kata Joko menambahkan.

Meski sebagai pusat barang kuno, pasar Triwindu jauh dari kesan kumuh, pengunjung pun langsung berhadapan dengan halaman pasar yang luas sebelum pintu masuk depan pasar. Sementara pedagang yang ramah dengan sapaan khas pun semakin menambah betah berlama-lama memilih aneka barang antik yang dijajakan.

Sejumlah kios menandakan ciri khas barang dijual, meski sebagian punya kesamaan barang yang ditawarkan ke pembeli. Termasuk sejumlah lukisan hingga aksesoris rumah tangga kuno, buku serta aneka hiasan tempo dulu berjibun di antara ruko-ruko yang tertata rapi.

Keindahan pasar juga digambarkan penjaja di gerbang pertama pasar yang banyak menjajakan relief kuno wayang dan aneka mainan tradisonal seperti dakon, patung ruangan, serta keramik. Di sisi lain kain batik dengan motif langka hingga topeng, serta lampu gantung yang sering dipasang di beranda dan ruang tamu bangunan tropik ala meneer Belanda juga menggoda pengunjung untuk membeli.

Budiono seorang pedagang di pasar Triwindu mengaku penataan pasar yang khusus menyediakan barang lawas itu menambah betah pengunjung. Para pelaku wisata belanja pun tak harus berdesakan dalam memilih benda kuno yang dijajakan.

Ia yang menjual sejumlah aksesoris alat tranportasi kuno seperti klakson dokar hingga foto lama sampai barang purba itu mengaku telah berjualan di pasar itu sejak 28 tahun silam. Ia pun menjalin kerjasama dengan sejumlah kolektor benda lawas hingga ke daerah untuk untuk mendapat barang dagangannya itu.
***

DARI FOTO LAWAS KELUARGA PENGGEDE HINGGA FOSIL PURBA



Foto kecil hitam putih bergambar mantan presiden Soeharto pada sebuah kios di pasar Triwindu, Surakarta menarik minat tim WMagz saat berkunjung di pada awal bulan April lalu. Gambarnya unik, menerangkan keluarga mantan presiden yang berkuasa selama 32 tahun itu sedang melatih menembak bersama sang istri, Tien Soeharto dan anak-anaknya.

“Murah hanya Rp 50 Ribu, tidak repro. Ini langka jarang yang punya,” kata Syukron seorang pedagang di pasar Triwindu Surakarta.

Tak hanya gambar mantan presiden kedua RI itu, Syukron juga mempunyai banyak dokumen gambar asli mantan pejabat. Termasuk foto Soekarno saat berada di kabin pesawat bersama Agus Salim juga foto bule di era kolonial.

Baginya foto-foto itu sangat laku dibeli oleh kolektor yang biasa memajang untuk hiasan dinding hotel dan kediaman pribadi. Selain bernilai seni, keberadaan gambar lawas itu memberikan kharisma tersendiri bagi ruang yang terpasang foto lawas itu.

“Foto itu layak dipasang di bekas bangunan kolonial bergaya tropis, cocok dengan bangunan sebagai bukti dan kenangan masa lalu,” kata Syukron menjelaskan.

Tak hanya foto lawas, pasar Triwindu telah memberikan banyak pilihan untuk mengoleksi benda lawas. Para pedagang seakan mampu melayani keinginan pembeli yang rata-rata punya hobi mengumpulkan benda unik itu.

Pasar barang lawas yang pernah direvitalisasi zaman Wali Kota Joko Widodo itu juga mejajakan fosil zaman pra sejarah. Itu dibuktikan dengan sejumlah gigi hewan purba yang membatu, termasuk tengkorak manusia purba asal Sangiran kabupaten Sragen.

Handoko Wibowo, seorang kolektor barang antik asal Kabupaten Batang mengaku sering singgah di pasar Triwindu. Baginya memburu benda lawas di pasar itu tak pernah bosan karena selalu menyediakan benda lawas yang terus terkumpul dari sejumlah daerah.

“Saya sampai punya hubungan baik dengan pedagang. Bila ada barang kuno yang ditemukan biasanya memberikan kabar dan menawarkan,” kata Handoko.

Ia biasa membeli sejumlah barang kebutuhan rumah tangga jadul seperti mangkuk, keramik dan barang elektronik. Meski sebagian tak sempurna namun mampu memberikan nuansa tersendiri di rumahnya. “Kalau benda fosil saya tak berani beli, karena takut dituding penadah benda purba yang dilindungi,” katanya.
****



BONITA
BEKERJA DENGAN TULUS & GAIRAH



Mantan model dan manager public relation di sebuah hotel ternama di Kota Semarang ini terus mengembangkan usaha yang tergolong unik. Ia menjalani sebagai motivator dan sekolah kepribadian yang dirintis saat kariernya sedang moncer. Tak hanya kaum profesional, kini Bonita telah menjadi guru kepribadian para kepala pemerintahan serta pribadi-pribadi yang ingin meng upgrade dirinya menjadi lebih positif.

Bonita sangat ceria saat ditemui oleh tim WMagz di sebuah rumah makan di jalan Singosari Raya Kota Semarang. Senyumnya yang khas seakan mewakili prinsip hidup yang ia bangun, yakni bekerja dengan "passion".

"Bekerja dengan "passion", itu yang membuat saya selalu bersemangat menjalani kegiatan dan pekerjaan," kata Bonita ketika ditanya mengenai jalan hidupnya hingga sekarang.



Mantan model itu mulai mengawali pekerjaan usai kuliah, ia bekerja di sebuah hotel ternama di Kota Semarang. Pekerjaan yang ia idamkan sejak kecil itu membuat ia tak mementingkan upah. Baginya mendapatkan pekerjaan yang dicita-citakan sejak kecil itu adalah kebahagiaan tersendiri yang membuat "spirit"nya selalu menyala & bersemangat untuk terus meningkatkan diri.

"Bekerja sambil belajar, kemudian dibayar itu wajar. Karena disatu sisi kita mendapatkan ilmu & disisi lain kita dihargai atas pekerjaan dengan mendapatkan upah yang merupakan nilai dari pekerjaan kita," kata Bonita.

Sekian lama meniti karier di hotel, Bonita kemudian mendirikan Yayasan Pendidikan Internasional (YPI) dan berganti nama menjadi PT YPI Training Centre & Consultancy pada pertengahan 2008, setelah resmi mengundurkan diri pada tahun 1997 lalu. Mendirikan lembaga pendidikan itu pun bukan tanpa alasan bagi Bonita yang saat itu sudah mapan sebagai PR dan pengalaman yang cukup ingin mandiri. "Saya harus bisa berbagi," katanya.

Secara rinci ia menceritakan awal usaha yang tergolong jarang dilakukan oleh orang lain itu. Saat itu tahun 1997 merupakan awal krisis ekonomi yang menimpa segala sektor, termasuk dunia pendidikan. Namun di tengah tantangan mempelopori usaha itu ia justru tetap eksis.

Dengan prinsip membangun networking (jaringan) luas, Bonita tetap mendapatkan peserta didik sesuai target yang ia harapkan. Bonita pun tak memungkiri semua itu karena jaringan dibangun untuk menopang usaha pendidikan yang ia awali.



Apa rahasianya? Ternyata konsep melayani dengan hati tulus dan tak mengharap imbalan menjadi kunci menjalankan usaha berbasis jaringan kerja itu.

Bonita yang terkenal ramah, supel dan pandai bergaul ini, selain dikenal sebagai trainer handal, pembicara seminar, juga dikenal sebagai Personal Trainer untuk beberapa Bupati di Indonesia, Personal Trainer bagi Putri Indonesia Propinsi Sulawesi Barat dan Jawa Tengah. Menyusul kemudian sebagai Personal Trainer untuk Duta Layanan yang akan berkompetisi ke tingkat nasional seperti dari PT Telkom, Bank Mandiri, BCA, Bank Permata, Telkomsel , PLN dengan hasil kebanyakan memperoleh juara Nasional.

Dia yang terkenal akrab dengan para insan pers di Semarang, selalu meng *upgrade* dirinya melalui pendidikan non formal antara lain: John Robert Power, Jill Lowe Singapore, Fashion Aura, Academia (James Gwee), Indo NLP, Sinergi Lintas Batas, Certified NLP for Trainer dan mendapatkan lisensi resmi: Certified International NLP Practitioner by Richard Bandler serta Certified Hypnotherapist, Certified Hypnotist (IBH) dan masih banyak lagi.

Kegiatan lainnya selain sebagai dosen MM UNDIP Semarang untuk materi "soft Competence" , Bonita juga adalah Founder Bspeak.inc Community (komunitas Public Speaker di Semarang). Juga menjadi nara sumber "Total Appearance" di radio IMELDA FM Semarang, penulis tetap di Tabloid Simpang 5 untuk rubrik "lifestyle", pernah menjadi host "Bonita Show" dan "Pilih Pola Sehat" Kompas TV Jateng.

Sementara itu, penghargaan yang pernah diterima antara lain Juara I Peragawati terbaik se–Jateng & DIY 1986, Top Model Jateng & DIY 1987, Man and Woman Of The Year 1998 seJawa – Bali, Wanita berbusana Baik dan Serasi 1998 serta Semarang Award untuk Pembangunan Kota Semarang 2010.



Tak hanya dilakukan kelembagaan, secara pribadi ia pun sibuk melayani training pengembangan sumber daya manusia di sejumlah perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara baik di Jawa tengah maupun Nasional. Tak jarang ibu dua putra ini harus memberikan privat secara khusus bagi calon kepala daerah dan kepala daerah serta para pemimpin yang masih memerlukan pengalaman untuk meningkatkan kualitas diri.

Beragam cerita pun banyak disampaikan oleh Ibunda Arighi Pradana dan Mawira Aruna itu, perempuan yang mengaku punya hobi sekolah & travellling itu pun membuktikan kecerdasan seorang dari perilaku yang terbentuk. "Saya sampai ternganga dengan perubahan sikap seorang peserta didik saya yang menjadi kepala daerah, ia menjadi lebih berkharisma saat menyampaikan sambutan setelah mengikuti pelatihan" katanya.

Perempuan cantik alumnus S.1 Hukum Universitas Diponegoro Semarang itu pun tak bosan terus mencari ilmu untuk menopang profesinya. Baginya ilmu merupakan khasanah besar dan belajar adalah bagian dari hobinya. ***



BPR WM
Dijamin Oleh
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
Deposito
BPR WM
bunga
10,25%* pa
Jangka Waktu 12 bulan
* bunga sewaktu-waktu dapat berubah
hotline : 3305 3348 | website : www.bprwm.co.id | email : info@bprwm.co.id
BANK PERKREDITAN RAKYAT WELERI MAKMUR
Semarang : (024) 673 3325 - 26 - 27 | Weleri : (0294) 641 474 | Kudus : (0291) 446 141
Surakarta : (0271) 632 106 | Klaten : (0272) 327 144 | Sragen : (0271) 895 141

Choose a job that you like and you will never have to work a day in your life.

- Confusius -

wealth magazine
WMagz quotes
inspiring knowlade

Rudy Soegiharto

Mempertahankan Usaha Lebih Sulit Daripada Merintis

Di usianya yang masih muda Rudy Sugiharto dihadapkan untuk mengelola bisnis layanan transportasi publik. Usahanya pun terus dikembangkan ke sektor Stasiun Pengisisan Bahan Bakar Minyak Untuk Umum (SPBU). Lewat usaha transportasi pelayanan publik dan mendirikan SPBU itu, Rudy bertanggung jawab mempertahankan bisnis yang menjadi pioner layanan kepuasan pelanggan.







Sadar sebagai pewaris Perusahaan Ottobus Muncul, Rudy yang baru lulus dari kampus Universitas Tri Sakti tahun 1988 silam, rela kembali ke rumahnya di kota Solo. Ia meneruskan usaha yang didirikan oleh orang tuanya. Saat itu PO. Muncul bukan sembarang perusahaan transportasi, angkutan penumpang yang dikelola perusahaan keluarga itu sudah mempelopori layanan Cepat Terbatas (Patas) untuk rute Jakarta-Wonogiri dan Semarang-Solo.

Bahkan perusahaan yang telah dibangun sejak tahun 1950 itu terus mengibarkan layanan hingga ke pulau Sumatera. “Saya harus bekerja keras, ulet dan jujur. Karena PO Muncul telah mempelopori dalam memberikan layanan Patas,” kata Rudy saat bertandang di kantor cabang Bank Perkreditan Rakyat Weleri Makmur Surakarta, pertengahan April lalu.

Sikapnya yang ia sampaikan itu menjadikan Rudy mudah menghadapi karyawan perusahaan yang karakternya beragam, termasuk budaya kerja jalanan sebagai basis bisnis transportasi yang ia kelola.

Prinsip kerja keras itu ia buktikan dengan menyerahkan semua waktunya untuk konsentrasi memonitor dan mengelola secara rinci operasional angkutan setiap hari. “Nyaris tak punya waktu untuk libur,” kata Rudy mengawali cerita menjalankan bisnis transportasi milik keluarganya.

Rudy merupakan putra tunggal dari sang pendiri perusahaan, tentunya tak mudah mengelola perusahaan transportasi yang selama ini dikenal

sering berhadapan dengan dunia jalanan itu. Ia pun mengalami pahit getir menjalankan perusahaan yang mengandalkan sektor bahan bakar minyak dan kebutuhan mobilitas publik. Tak jarang Rudy harus menghadapi resiko minimnya penghasilan di saat Bahan Bakar Minyak (BBM) sedang naik.

Tantangan bahan bakar yang naik itu bukan satu-satunya yang harus ia hadapi, apa lagi usaha transportasi yang ia kelola saat ini dibatasi dengan usia kendaraan atau umur pemakaiannya, sehingga harus terus diremajakan de-ngan kendaraan baru.

Situasi sulit usaha tinggalan sang ayah ini masih di tambah dengan membanjirnya kendaraan pribadi dan banyaknya sepeda motor untuk angkutan jarak jauh. Dalam situasi seperti itu, Rudy bersama PO. Munculnya tak pernah patah semangat. Ia pun harus membuat terobosan sistem operasional yang dijalankan berdasarkan situasi pasar transportasi umum.

Tak jarang Rudy pun harus menjalankan unit busnya hanya 50 persen dari 60 armada antar kota antar provinsi yang ia kelola. Baginya, usaha transportasi saat ini mengalami banyak tantangan, meski PO Muncul sendiri diakui punya penumpang militan atau pelanggan setia yang selalu menggunakan armada miliknya.

Pahit getir bersama usaha warisan itu, Rudy punya prinsip tersendiri dalam menjalin komunikasi dengan para karyawan. Baginya komunikasi dan mendekatkan karyawan merupakan bagian yang tak terpisahkan.
Konsep itu ia jalankan meski di antara mereka merupakan pekerja senior dan memulai karir sejak perusahaan yang didirikan orang tuanya dirintis.

“Bagi saya tak ada perbedaan juragan dan karyawan, mereka menjadi keluarga sendiri termasuk yang menjadi senior di perusahaan, saya hormati dia,” katanya.
***





Kisah SPBU Terbaik Penopang Jaringan Bisnis Keluarga

Sukses mengelola bisnis transportasi, Rudy Sugiharto tak mau diam diri, ia merambah ke sektor SPBU. Motivasi awal Rudy ingin menjamin kelengkapan suplai Bahan Bakar Minyak (BBM) penopang PO Muncul yang selama ini mejadi tulang punggung bisnis keluarga. “Awalnya membuka SPBU untuk mendukung kelancaran armada dan mencegah kebocoran,” kata Rudy Soegiharto.

Usaha itu bukan tanpa alasan, Rudy Sugiharto tak hanya membutuhkan BBM untuk operasional puluhan bus yang ia kelola, namun juga paman Rudy yang punya bisnis transportasi. Tercatat PO. Mulyo Indah, PO. Appolo dan PO. Surya Jaya merupakan jaringan bisnis keluarga yang saling memerlukan kerja sama.

SPBU nomor 44.571.20 yang berada di jalan Ki Mangun Sarkoro, Sumber, Kota Solo itu tak hanya menjadi











jujukan publik untuk pengisian BBM, namun lebih memudahkan suplai bagi kelancaran bisnis keluarga.

Meski dengan pertimbangan awal sebagai penyuplai kebutuhan industri transportasi keluarga, Rudy tetap mempertimbangkan kebutuhan layanan publik. Hal ini sesuai dengan prinsip usaha yang dilakukan keluarga, bahwa kepuasan layanan adalah sesuatu yang wajib di jalankan.

Tak heran, usaha yang ia kelola itu pernah meraih penghargaan sebagai SPBU terbaik se Jawa Tengah selama dua kali berturut-turut tahun 2008 dan 2009, serta terbaik ke tiga secara nasional secara berturut-turut pada tahun yang sama. Selain mengutamakan kepastian takaran, Rudy melengkapi usahanya itu dengan cucian mobil (Car Wash), anjung tunai mandiri (ATM) dan mini market.

Rudy juga membuktikan profesionalitasnya sebagai pengusaha yang selalu mempelopori pelayanan terbaik. "Tercatat SPBU yang awalnya hanya untuk memenuhi kepentingan sektor usaha transportasi yang dikelola itu mampu mencatatkan diri sebagai SPBU yang pertama menerapkan sistem konsep pasti pas di Kota Solo."kata Rudy menjelaskan.

Konsep pelayanan yang sempurna itu menjadi komitmen pria asli Solo itu. Prinsip itu tak hanya ia tanamkan dalam bisnis, termasuk hubungan sosial. ***

BANK PERKREDITAN RAKYAT
WELERI MAKMUR
BPR WM

KREDIT SERBA GUNA

1 SOLUSI
UNTUK SEMUA KEBUTUHAN

pendidikan
konsumtif
renovasi rumah
investasi

Semarang : (024) 6733325-26-27
Weleri : (0294) 641474
Kudus : (0291) 446141
Surakarta : (0271) 632106
Klaten : (0272) 327144
Sragen : (0271) 895141

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :
(024) 3305 3344
www.bprwm.co.id info@bprwm.co.id



Bambang Subekhti

Eksport Kayu Hingga Urus Warung

Di sela kesibukannya lelaki kelahiran Cepu, Bambang Subekhti yang biasa dipanggil Daniel ini masih sempat menjalankan industri garmen. Sejumlah pemasaran kendaraan asal sejumlah daerah di Jawa Tengah dan Jakarta pun mempercayakan dirinya untuk memproduksi jaket kepadanya. Bambang pun masih sempat mengelola warung sate untuk menyalurkan hobi makan menu selera lidahnya dengan label Suka-Suka Resto.

Mengelola banyak usaha bukan berarti tidak fokus, justru sebaliknya bagi jiwa entrepreneur seperti Bambang Subekhti. Ia seakan emoh diam sejenak untuk menikmati hasil dari jerih payahnya, Bambang pun tak tinggal diam ketika ada kesempatan untuk mengembangkan usaha, meski beragam tantangan harus dihadapi.

"Prinsip saya kerja keras dan jujur, dan yang terpenting mengandalkan Tuhan, itu kulakukan dalam bisnis sejak 1990 lalu," kata Bambang Subekhti, saat ditemui WMagz di kediamanya, kawasan Solo Baru akhir pertengahan April lalu.

Dengan bendera CV Karunia Anugerah Gemilang, Bambang yang sempat menjadi kepala pemasaran sebuah perusahaan minuman saat masih kuliah itu terus berkarya. Kisah dari nol dan upaya terus mengembangkan bisnis pun ia ceritakan sebagai pengalaman pahit yang dianggap sebagai jamu bisnis.

Baginya pengalaman ditipu klien dan banyak hal yang harus dilakukan sebagai jalan panjang untuk tetap konsisten menjaga eksistensi di dunia wirausaha. Kepada WMagz saat bertandang ke rumahnya belum lama ini, ia banyak cerita tentang kisahnya.

Bambang Subekhti sengaja memilih sektor kayu sebagai usaha saat mengundurkan diri sebagai kepala pemasaran sebuah prooduk minuman. Rasa lelah untuk pindah tugas ke berbagai kota besar di pulau Jawa awalnya menjadi alasan Bambang untuk tetap menetap di Solo dengan kemandirian usaha. Bagi Bambang, usaha kayu merupakan peluang emas.



"Namun tak hanya usaha kayu saja, saya juga sempat usaha lain namun yang cocok kayaknya di kayu. Buktinya masih eksis hingga sekarang," katanya.

Bambang yang dulu sering menjual kayu jati kini sudah fokus ke kayu Sonokeling, ia yang terus kreatif di usahanya itu tak hanya memproduksi kayu menjadi barang jadi. Namun juga mampu mengirimkan ke negara China dan Taiwan sebagai produk ekport yang hasilnya lebih besar.

Ia pun masih bertahan dengan sebelumnya hanya mengolah kayu Sonokeling untuk ubin lantai atau flooring. Tak hanya kayu Sonokeling, Bambang pun masih menyempatkan memproduksi kayu lapis berbahan kayu non Sonokeling. Tercatat ia tak hanya memilki sebuah gudang yang kini dikelola di Kabupaten Sukoharjo, tapi juga mengelola gudang kayu lain di Jawa Timur yang dekat dengan bahan baku.

"Saya harus menyiapkan empat tim untuk produksi kayu lapis," kata Bambang.

Tentunya tak mudah mengelola usaha yang telah dirintis hingga menjadi besar seperti sekarang. Namun beragam hambatan dan di tengah kesibukan itu ia masih bisa kelola sektor usaha lain, yakni garmen, dengan hampir 80% produksi jaket ke dealer sepeda motor. Dengan keyakinan mampu meraih sukses besar itu Bambang menyanggupi pemesanan jaket dari perusahaan pemasaran kendaraan asal sejumlah daerah.

Tercatat ia mampu mengirimkan 4 hingga 5 ribu jaket per bulan yang dikerjakan sekitar 30 home industri yang menjadi mitranya.

Tak heran Bambang Subekhti gunakan beranda rumahnya untuk meja pengukur dan desain. Dari meja itulah ia mendistribusikan bahan untuk diproduksi sejumlah penjahit home industri di Kota Solo.

"mereka mengirim kembali dalam bentuk barang jadi dan kami kirim ke pemesan," katanya.

Semangat Bambang dalam jiwa usaha itu memberikan efek positif bagi orang lain. Setidaknya sejumlah penjahit di home industri yang selama ini ia bina melalui pemesanan jaket dari sejumlah perusahaan pemasaran kendaraan.
***

Hobi Pun
Jadi Peluang Bisnis

Saban hari warung sate Blora di ujung jalan Yos Sudarso 264 (Kratonan) itu masih menyisakan kepulan asap sisa pemanggangan. Aroma khas daging bakar yang selalu menggugah selera makan pun menyeruak di antara tetamu yang sedang menikmati menu.

Bambang Subekhti sang pemilik warung sebenarnya iseng mendirikan warung yang ia beri nama Sate Blora Suka-Suka Resto itu. Baginya





warung sate itu hanya untuk memenuhi kebiasannya yang hobi makan daging panggang. "Saya pun serahkan sepenuhnya pengelolaan kepada orang lain, hanya sekali waktu saja datang," kata Bambang Subekhti

Kini warung sate yang ia dirikan belum lama ini sudah banyak dikenal oleh sebagian pelanggan di Kota Solo. Terbukti saban hari selalu ada pengunjung yang menikmati menu kuliner khas daging panggang yang identik dengan kecap dan kacang itu. Ia pun menambah sejumlah menu yang tak hanya identik dengan daging panggang, namun juga ayam tim dan sejumlah menu lain yang telah direncanakan .

Kondisi itu menjadi alasan Bambang untuk memperluas ruang makan hingga 306 meter persegi dari luasan awal 100 meter. "Tak menyangka hobi makan sate yang saya terapkan dengan membuka usaha itu justru menghasilkan," kata Bambang menjelaskan.

Menurut dia, prospek bisnis dari iseng itu menggiurkan, ia pun berani ajukan pinjaman ke BPR Weleri Makmur untuk perluasan warung. Lelaki yang banyak mengeluti sektor usaha kayu dan jaket itu kini punya kesibukan baru.

Rasa iseng oleh kebiasaan makan daging panggang justru membawanya pada kesempatan usaha sampingan. Tak heran alumni sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 1989 ini semakin sibuk dengan usaha kulinernya.
***

CELEBRITY 5 STAR MAKEOVER

BREAKFAST
Mixed Berries Smoothie

"After 28 days, my body is younger than my actual age."

FERRA RAHMI
Celebrity Fitness VIP Member

beLEANforLIFE

28 days weight management plan

celebrityfitness.com

PARAGON MAL
024 8657 9229

CELEBRITY PERSONAL TRAINING

CELEBRITY Fitness

Cara Mudah Fat Loss di Sela Kesibukan

Menjaga keseimbangan berat badan di saat kesibukan kerja kadang sulit dilakukan. Kondisi itu menjadi hambatan tersendiri bagi eksekutif muda maupun pekerja profesional yang punya tanggung jawab profesi. Tak jarang ia sulit melakukan aktivitas olahraga untuk mengurangi lemak guna menjaga bentuk proporsional badan.



Nawan
Master Of Trainer, Celebrity Fitness, Kota Semarang

HEALTHY LIFE







Dengan kadar lemak tinggi dalam tubuh, tak jarang ini menimbulkan risiko menurunnya angka kesehatan, dampak yang terjadi bisa diabet militus, kelebihan lemak dan hipertensi. Di sisi lain sirkulasi darah yang lancar sangat dipengaruhi oleh kerja jantung yang sehat pula. "Sehingga diperlukan olahraga dengan waktu tertentu secara periodik," kata Nawan Master Of Trainer, Celebrity Fitness, Kota Semarang.

Langkah yang bisa dilakukan dengan cara menggabungkan latihan cardio serta latihan resistant. Latihan cardio di sini untuk meningkatkan kerja jantung, perut serta peredaran darah. Sedangkan latihan resistant dengan mengkontraksikan otot baik dengan beban tambahan maupun dengan berat badan itu sendiri.

Kegiatan itu juga mudah dilakukan di tengah kesibukan dan aktivitas padat setiap hari, biasanya para eksekutif muda dengan beragam kesibukan bisa melakukan tenis, badminton dan sepak bola ataupun futsal, selain olah raga itu bisa juga dengan joging dan renang.

Sedangkan untuk latihan resistant setiap orang dapat melakukan latihan di pusat kebugaran terdekat. Namun untuk wilayah Semarang dan sekitarnya dapat bergabung dengan Celebrity Fitness, pusat kebugaran terbaik di Indonesia dengan standart internasional.

Di pusat kebugaran Celebrity Fitness setiap orang dapat mengikuti berbagai kelas aerobik, dance, yoga, pilates cycling dengan dipandu instruktur bersertifikasi dan berpengalaman. Atau bisa juga dengan program khusus dengan didampingi Personal Trainer bersertifikasi internasional, tambah Nawan.

Fat loss fungsional training memberikan latihan dasar berupa aktivitas mendorong, mengangkat, mengayuh dan melompat yang dilakukan secara dinamis dan bersamaan. Kegiatan olah badan itu dinilai menjadi tren sekarang yang tak harus mengangkat beban berat dan mampu membentuk tubuh berotot besar halnya Arnold Schwarzenegger. "Namun tren sekarang lebih pada keseimbangan bentuk tubuh ideal seperti David Beckham."

Master of Trainer, Celebrity Fitness yang membuka aktivitas di Paragon Mal Kota Semarang itu menyarankan agar Fitness atau gym menggunakan alat khusus untuk melatih dan merampingkan glute (bokong bawah), hamstring (paha belakang) dan inner/outer thigh (paha dalam/luar).

Ia menyarankan multi-hip machine atau glute machine, alat itu membantu area otot meliputi paha secara keseluruhan, alat itu fungsinya membuat otot lebih lentur dan proporsional juga merampingkan otot paha dan bokong bawah.

Sedang inner outer thigh machine, berfungsi khusus untuk mengencangkan dan merampingkan paha dalam dan luar saja. "Mulailah latihan dengan menggunakan alat ini dilengkapi beban sedang, masing-masing variasi gerakan dilakukan sebanyak 3-4 set dengan repetisi 10-15 hitungan.

Di sisi lain dengan latihan cardio yang teratur di Celebrity Fitness dengan mengikuti kelas RPM, atau aktivitas Running di treadmill sangat efektif menurunkan lemak di tubuh, dan itu bisa dilihat dengan menurunnya lingkar pinggang secara signifikan dalam waktu yang tidak lama.

"Maka jadikan aktivitas olahraga fitnes di Celebrity Fitness selain sebagai sarana menurunkan lemak tubuh serta menjaga stamina. Juga untuk menjadi sarana melepas penat setelah seharian bekerja atau beraktifitas yang lain." tandas Nawan yang merupakan pilates instructor di kota Semarang juga, di sela sela kesibukan mengajarnya.



Kancing Sang Nenek



Kerry Thamrim, SE
Dirut PT. BPR Weleri Makmur

101.6 IBCFM

Radio FM dengan segment yang luas mulai dari anak muda, dewasa, dan family. Yang berdiri ditahun 1973 tanggal 5 Februari. Radio pembeda dari radio-radio yang ada di semarang dengan format music yang menawan. Mulai mainstream music, indie music, R&B, Jazz, Electronic, Pop creative, dan alternative, serta personality penyiar yang kuat dan manajemen yang hebat.

101.6 IBC FM Semarang mempunyai daya pancar 10.000 watt beradius 80 km untuk tingkat efektifitas yang bagus di wilayah kota semarang, kendal, batang, pati, kudus, weleri, ungaran, jepara, purwodadi, salatiga, demak dan wilayah kota semarang lainnya.

IBC FM memberikan pelayanan yang jelas memanjakan untuk program klien yang ingin bekerjasama. Dimana pastinya sangat berpengaruh terhadap pendengar kita (IBC Lovers). Dengan target pendengar yang berpengetahuan luas, apresiatif, inovatif, dan mengikuti perkembangan masa kini serta peduli dengan lingkungan dan gaya hidup yang kekinian tersebut membuat klien dan IBC FM selalu menjalin sebuah kerjasama yang apik dan profesional.





RADIO IBCFM
SEMARANG

JL. Citarum Tengah Blok E5 Semarang
Telepon : (024) 6735821, 6735000
: facebook.com/ibcfm
: @IBCFMSemarang
vinol_s@yahoo.com





Cerita ini merupakan oleh-oleh saat saya mengikuti seminar Pak Tanadi Santoso di Semarang, pada bulan Maret 2014 lalu. Pak Tanadi Santoso menceritakan kisah Nenek dan Kancingnya yang sangat menarik dan menginspirasi. Cerita itu berlatar belakang ketika zaman listrik masih menjadi barang mewah.

Suatu hari di bawah lampu jalanan ada seorang nenek sedang sibuk mencari sesuatu di depan rumahnya. Kebetulan seorang anak muda lewat dan bertanya, "Lagi cari apa Nek?,"

"Mencari kancing baju yang lepas nak," jawab sang nenek.

Sang anak muda pun membantu mencarikan kancing itu. Namun, setelah mencari sekian lama tidak ketemu. Anak muda itu pun mencoba merekontruksi ihwal kehilangan kancing itu. "Maaf Nek, coba diingat kembali. Tadi merasa kancingnya jatuh dimana,"

"Rasanya sih jatuhnya di kamar tidur," kata nenek itu.

Mendengar jawaban itu, sang anak muda merasa kesal "Lho Nek, kalo jatuhnya di kamar tidur, kok carinya di luar rumah?,"

"Iya nak, soalnya di dalam rumah nenek gelap, kan di luar ini terang, lebih mudah mencarinya" kata nenek tak kalah beralasan.

Mungkin kita akan tertawa mendengar kisah nenek kehilangan kancing bersama anak muda itu. Tapi tanpa disadari, kita semua juga sering berperilaku seperti sang nenek, yakni mencari solusi yang gampang seolah olah akan menyelesaikan permasalahan.

Contohnya, apabila penjualan sedang turun, maka yang dilakukan adalah segera mengontrak biro reklame untuk promosi atau menggelar discount besar-besaran. Mengapa demikian? Karena itu adalah logika populer dan paling mudah dilakukan dengan asumsi kalo makin banyak orang tau dan barangnya lebih murah, maka pasti lebih laku.

Padahal sebab atas menurunnya penjualan bisa banyak sekali, mungkin saja kualitas produk, sistem produksi, waktu pengiriman tidak tepat janji, trend keinginan konsumen berubah, packaging, pelayanan, *after sales service* tidak mendukung, hingga kepercayaan konsumen menurun.

Atau mungkin ada produk lain dari kompetitor yang lebih bisa memenuhi kebutuhan konsumen, dan masih banyak lagi sebab sebab lainnya. Yang terjadi adalah kita merespon terhadap suatu masalah, namun tak jarang justru sikap kita menambah masalah yang lain.

Contoh yang sering muncul ketika menghadapi penjualan menurun, kita selalu melakukan promosi dan *discount* besar-besaran, padahal penurunan penjualan bukan karena faktor kurang dikenal dan juga harga. Maka dampak yang muncul adalah biaya yang menumpuk dan kanibalisme. Konsumen yang masih mau membeli mendapatkan harga lebih ekonomis (terjadi kanibalisme) dan konsumen yang kita harapkan beli tetap tidak membeli karena bukan itu permasalahannya.

Lalu apa langkah yang harus dilakukan ?

Pertama, kita identifikasi sebab permasalahan. Bisa menggunakan survei kepada pelanggan Anda yang tidak membeli lagi, atau mencari tau info produk sejenis dari pesaing yang sedang menanjak penjualannya,. Langkah itu juga bisa dilakukan dengan cara membaca kecenderungan perilaku konsumen. Tentu hal ini bisa kita lakukan sendiri, tapi bisa juga menggunakan jasa pihak ketiga yang lebih kompeten.

Kedua, mencari sebab yang paling mungkin. Hasil identifikasi langkah pertama, kita diskusikan setiap sebab yang mungkin, lalu pilih sebab yang **paling mungkin** menyebabkan penjualan menurun. Sebab paling mungkin itu belum tentu hanya satu, bisa gabungan dari beberapa sebab.

Ketiga, buat solusi atas sebab paling mungkin tersebut. Bila permasalahan di *after sales service*, lakukan yang terbaik untuk itu. Bila permasalahannya di *packaging*, diskusikan dan survei *packaging* yang menarik sesuai segmen pasar produk anda.

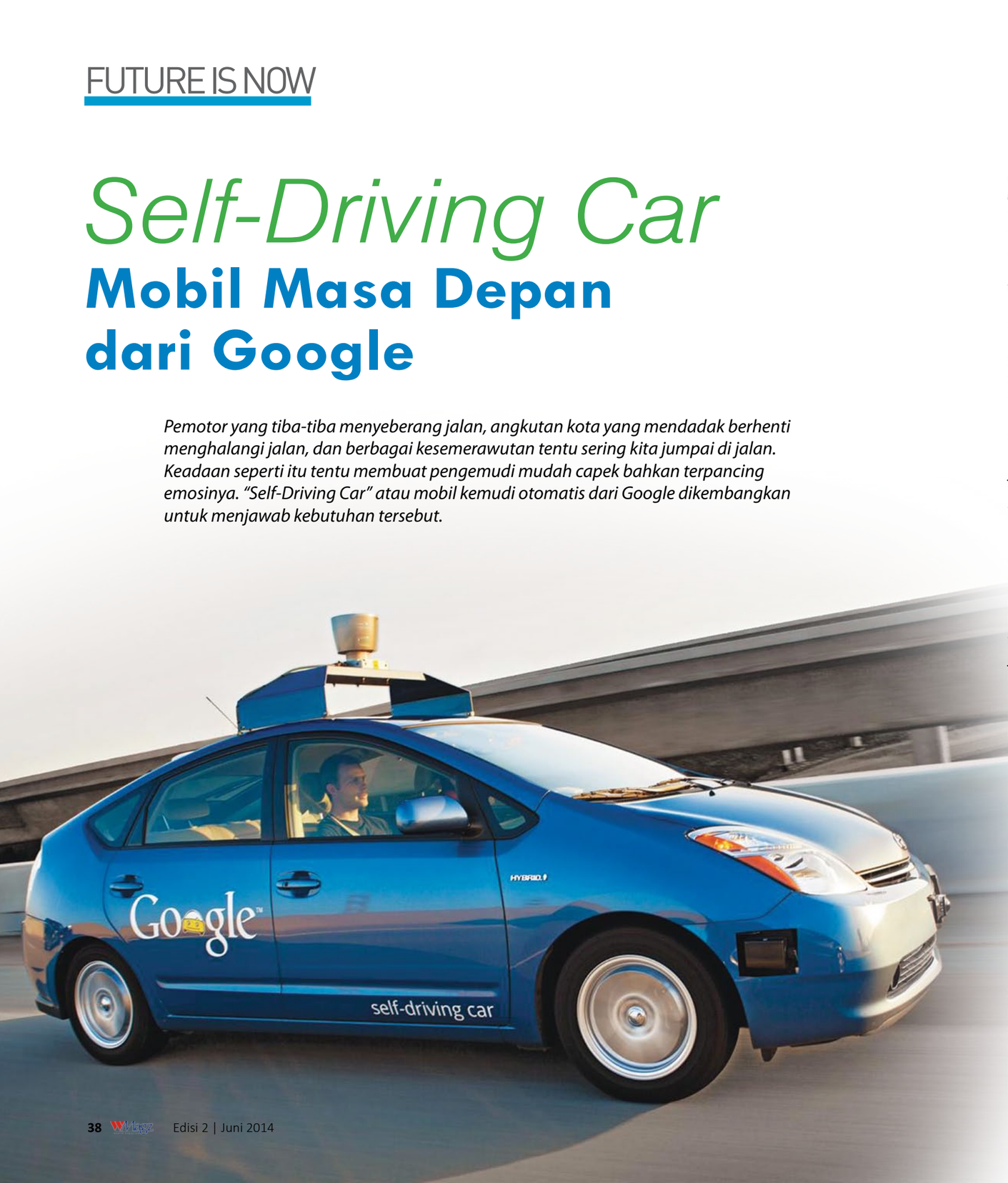
Sediakan waktu dan sumber daya untuk setiap langkah diatas, carilah akar masalahnya sehingga keputusan kita lebih tepat serta mampu menjadi jawaban terhadap permasalahan yang ada.

Perlu diingat bahwa "masalah bukan lah sebuah permasalahan, tetapi tanggapan yang salah terhadap suatu permasalahan sering kali menjadi masalah yang sebenarnya". Semoga artikel dan cerita di atas dapat menginspirasi anda.

Salam Sukses!!!

Self-Driving Car
Mobil Masa Depan dari Google

Pemotor yang tiba-tiba menyeberang jalan, angkutan kota yang mendadak berhenti menghalangi jalan, dan berbagai kesemerawutan tentu sering kita jumpai di jalan. Keadaan seperti itu tentu membuat pengemudi mudah capek bahkan terpancing emosinya. "Self-Driving Car" atau mobil kemudi otomatis dari Google dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut.



Mobil kemudi otomatis dari Google telah melalui uji coba sejak awal tahun 2011. Uji coba yang dilakukan tentu tidak semuanya berjalan mulus, di awal uji coba bahkan sempat mengalami kecelakaan. Namun pihak Google terus mengembangkan dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam setiap uji coba.

Melalui berbagai pengembangan, Google cukup optimis mobil ini dapat diproduksi dan dipasarkan kepada masyarakat luas. Mobil dari Google ini selain untuk memudahkan aktivitas harian, juga dikembangkan agar dapat mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan kesalahan pihak manusia.

Setelah beberapa tahun pengujian "self-driving car" di jalan raya, di mana kondisi berkendara yang lebih dapat diprediksi, Google pada tahun lalu mengalihkan fokusnya ke jalanan kota. Google mengatakan bahwa navigasi dengan mobil telah ditempuh ribuan mil di jalan-jalan di pinggiran kota kecil yang lalu lintasnya tidak terlalu ramai.

"Self-driving car" milik Google ini mengandalkan kamera video, sensor radar, laser dan database informasi yang dikumpulkan dari pergerakan mobil untuk membantu pemetaan Google Maps. "Satu mil di jalanan kota yang sibuk, jauh lebih kompleks dari satu mil di jalan bebas," tulis Chris Urmson (Direktur Proyek Self Driving Car Google) di Blog Google.

Saat ini, Google telah memperbaiki perangkat lunak yang digunakan sehingga dapat mendeteksi ratusan objek yang berbeda secara bersamaan. "Bahkan meliputi pergerakan pejalan kaki, bus,



tanda berhenti yang dipegang oleh penjaga persimpangan atau petugas kepolisian," jelas Urmson.

Google tidak sendirian dalam pengembangan mobil kemudi otomatis ini. Beberapa produsen mobil seperti Nissan Motor Co, Volkswagen AG Audi dan Toyota Motor Corp, juga menguji teknologi "self-driving car". Nissan dan Mercedes - Benz Daimler AG berencana untuk mulai menjual mobil berteknologi ini pada tahun 2020.

Hingga saat ini belum ada kepastian apakah Google akan bermitra dengan perusahaan lain atau mengembangkan kendaraan "self-driving car" untuk pengembangan navigasinya. Google mengatakan bahwa "self-driving car"-nya aman dan tidak menyebabkan kecelakaan ketika beroperasi dalam "mode self-drive" di jalanan kota yang padat.

Meski telah banyak melakukan uji coba dan pengembangan, Google mengatakan, masih memiliki banyak pekerjaan ke depan dalam hal pemetaan, termasuk navigasi ke medan ekstrim dan pegunungan. Lalu kapan kira-kira "self-driving car" akan dipasarkan? Menurut The Associated Press , Google bertujuan untuk memasarkan mobil "driverless" di pasar pada 2017. [**]



PERJUANGAN IDE STEVE JOBS

JOBS

Jenis Film	: Drama
Produser	: Mark Hulme
Produksi	: Open Road Films
Sutradara	: Joshua Michael Stern
Durasi	: 128 menit

Nama Steve Jobs begitu lekat bagi para penggemar teknologi informasi, terutama bagi para pemakai berbagai produk dari Apple, perusahaan yang didirikan dan besarkannya. Tentu tidak mudah untuk mencapai apa yang telah diraih Steve Jobs. Film ini mencoba menarasikan perjalanan Steve Jobs.

Film JOBS merupakan sebuah drama biografi tentang sebuah nama besar, pria kelahiran San Fransisco 24 Februari 1955 yang bernama lengkap Steven Paul Jobs.

Dalam film yang disutradari oleh Joshua Michael Stern ini Steve Jobs diperankan oleh Ashton Kutcher. Bisa jadi mantan suami Demi Moore ini dipilih karena wajahnya memang mirip dengan Steve Jobs saat masih muda.

Film ini dibuka dengan cukup apik, menampilkan setting tahun 2001 ketika CEO Apple itu memperkenalkan iPod. Jobs tampak berjalan memasuki sebuah aula cukup besar dan sudah ditunggu banyak orang. Dengan dialog yang cukup menarik, penonton dibawa seolah ikut hadir langsung dalam acara perkenalan tersebut.

Selesai pembukaan, film ini lalu melaju ke belakang tepatnya pada tahun 1970-an saat Steve drop out dari kampus. Penonton diajak untuk menikmati masa muda Steve Jobs hingga tercetus ide untuk mendirikan perusahaan di garasi rumah orang tuanya. Steve Wozniak (Josh Gad) sebagai sahabat sekaligus partner-nya Jobs juga sangat tampak perannya dalam mendirikan usaha tersebut.

Keputusan Jobs untuk mendirikan perusahaan sendiri karena dia merasa tidak cocok bekerja untuk orang lain. Karakternya yang perfeksionis dan dinilai kurang bisa bekerjasama, membuat dia memilih untuk keluar dari tempatnya bekerja. Jobs menemukan idenya untuk mengubah dunia saat melihat Wozniak membuat sesuatu yang saat itu belum ada, yaitu komputer.

Cerita film ini kemudian berjalan cukup datar. Jobs dan kawan-kawannya mencoba menawarkan produk yang dibuatnya. Berbagai usaha dilakukan seperti menelpon berbagai pihak untuk jadi investor dan ikut pameran. Seperti bisa ditebak, Jobs dan kawan-kawannya kemudian mendapatkan investor dan Apple menjadi perusahaan pertama yang membuat komputer.

Cerita film ini memang terasa kurang mampu mengikat penonton. Naskah yang kurang memunculkan hal-hal baru bisa jadi merupakan salah satu kekurangan dari film ini. Sebagai sebuah drama biografi, Matt Whiteley seperti sedang memfilmkan tulisan tentang Jobs di Wikipedia menjadi gambar bergerak.

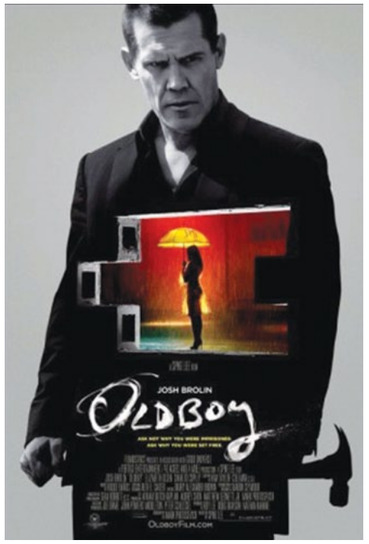
Memang bisa jadi itu pilihan alur cerita yang diambil oleh Matt untuk lebih mudah mempaparkan sosok Steve Jobs. Sayangnya hal tersebut membuat cerita film ini jadi terasa datar. Meski begitu, Joshua Michael Stern cukup mampu mengemas film tentang salah satu inovator dan pengusaha paling dihormati di abad 20-an ini. la mampu menggali sosok Steve Jobs dalam diri Ashton Kutcher, meski memang hasilnya tidak bisa dibilang sempurna.

Keunggulan film ini, tampak dari para pemain pendukung yang tampil cukup bagus, meski peran yang mereka mainkan tidak terlalu banyak. Dari segi make-up dan artistik, juga begitu detail, sehingga mampu membawa penonton seolah benar-benar diajak menemani perjuangan Steve Jobs yang penuh lika-liku.

Bagi Anda penggemar teknologi informasi dan belum pernah secara lengkap membaca profil Steve Jobs, film ini harus Anda tonton. Namun bagi Anda yang pernah membaca profil Steve Jobs, bisa jadi film ini akan terasa sebagai pengulangan dari yang Anda baca. Satu yang pasti, kita bisa belajar bagaimana kepiawaian Steve Jobs dalam mewujudkan ide-idenya di film ini. [**]



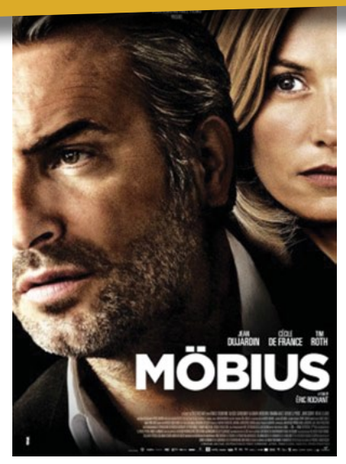
COMING UP



OLDBOY

Jenis Film : Action
Produser : Roy Lee, Doug Davison And Nathan Kahane
Produksi : Film District, Good Universe
Sutradara : Spike Lee
Durasi: 104 Menit

Joe Doucett (Josh Brolin) seorang ayah dan eksekutif periklanan, pada satu malam ia diculik ke tempat misterius, sebuah penjara bernuansa hotel selama 20 tahun penuh dengan siksaan tanpa satupun indikasi identitas atau motif penculikannya. Tanpa alasan yang jelas pula, ia dibebaskan. (*)



MOBIUS

Jenis Film : Drama, Thriller
Produser : Christophe Cervoni, Eric Juhrian, Mathias Rubin
Produksi : Recifilms, Axel Films
Sutradara : Eric Rochant
Durasi : 103 menit

Grgory Lioubov adalah seorang agen badan intelijen Rusia yang dikirim ke Monako untuk mengawasi Rostovski, seorang bankir kuat Rusia. Untuk melaksanakan misi ini, timnya merekrut Alice, seorang spesialis keuangan yang terkenal agresif terhadap pasar bursa saham. Ia menjadi agen ganda dengan menyusup ke dalam jaringan Rostovski. Namun, Lioubov tidak percaya kepada Alice. Meski dilarang untuk melakukan kontak langsung dengan Alice, ia memutuskan untuk mendekatinya dengan menggunakan identitas palsu dan menyelidiki motivasinya. Misi tersebut terganggu karena mereka saling jatuh cinta. (*)



HIT AND RUN

Jenis Film : Action, Comedy, Romance
Produser : Andrew Panay, Nate Tuck, Kim Waltrip
Produksi : Alliance Films
Sutradara : David Palmer, Dax Shepard
Durasi : 100 menit

Annie (Kristen Bell) dan pacarnya Charlie (Dax Shepard) pergi meninggalkan kota kecil mereka untuk menuju Los Angeles, di mana Annie berharap untuk meraih pekerjaan impiannya. Namun rencana mereka tiba-tiba kacau ketika masa lalu Charlie datang lewat wujud Alex Dmitri (Bradley Cooper). Alex adalah mantan rekan Charlie saat keduanya bersama rekan-rekan lainnya merampok sebuah bank. Charlie yang bersaksi melawan rekan-rekannya saat itu itu kini menjadi incaran Alex demi hasil rampokan yang hilang. Tidak hanya itu, seorang US Marshal, Randy (Tom Arnold) juga turut meramaikan perselisihan antara Charlie dan Alex. (*)

COMING UP



GODZILLA

Jenis Film : Action, Adventure, Sci-fi
Produser : Mary Parent, Thomas Tull, Jon Jashni, Brian Rogers
Produksi : Warner Bros. Pictures
Sutradara : Gareth Edwards

Kelahiran kembali kisah epic Godzilla. Keberanian manusia akan diuji saat monster Godzilla bangkit dan mulai mengacaukan kota. Ketakutan dan usaha militer untuk menaklukan monster besar Godzilla menjadi ujian berat bagi umat manusia. (*)



BRICK MANSIONS

Jenis Film : Action
Produser : Luc Besson, Jonathan Vanger, Claude Lger
Produksi : EUROPACORP
Sutradara : Camille Delamarre

Damien (Paul Walker) adalah detektif yang sedang menyamar dan mendapat tugas untuk masuk dalam perkampungan berbahaya yang disebut Brick Mansions. Misi Damien adalah menumpas pengedar narkoba Tremaine (RZA) yang memiliki senjata pemusnah massal dan berhasil menyandera walikota. Ditemani oleh Lino (David Belle), Damien menghadapi berbagai anggota geng yang ada di Brick Mansions. (*)



THE COLONY

Jenis Film : Action
Produser : Paul Barkin, Matthew Cervi, Pierre Even
Produksi : ALCINA PICTURES
Sutradara : Jeff Renfroe
Durasi : 95 menit

Dimasa depan setelah global warming, bumi diselimuti es, dan bumi sekali lagi kembali ke zaman es. Manusia juga kembali ke masa kelamnya dimana mereka saling membunuh dan memakan daging manusia. Sebuah tempat, terbagi menjadi beberapa koloni yang dipimpin oleh oleh pemimpin yang harus kejam demi kelangsungan hidup bersama. Sebuah koloni aman kini menjadi incaran para manusia yang sudah berubah layaknya Srigala kelaparan. (*)

PONDA
COLLECTION



Good Quality, yet Unpricey

kunjungi outlet kami :

- Lt.1 KJ2 / no.17 DP Mall, Semarang - (024) 86578288
- Lt.1 no.104-105 Plasa Simpang Lima - (024) 8412194
- Ruko Tlogosari Raya II no.46 D2 Smg - (024) 6700089
- Jl. Ngaliyan Raya no.659 Ngaliyan, Semarang

Hijab atau busana muslim tidak hanya banyak dipakai oleh masyarakat sekarang ini, namun telah menjadi gaya hidup. Berbagai pilihan model busana muslim juga mudah didapatkan, namun tentunya ada yang harus tetap dijaga, agar bisa tampil modis sesuai kaidah.

Tampil *Modis* & Sesuai Kaidah



Gaya hidup yang sesuai dengan anjuran agama, tentu sangat positif untuk menjaga keseimbangan hidup masyarakat modern. Kesadaran positif itulah yang membuat busana muslim kian digemari wanita muslim, termasuk di Kota Semarang ini. Kini gerai ataupun butik busana muslim sangat mudah dijumpai di kota ini.

Tidak hanya busana muslim rancangan desainer ibu kota yang banyak diminati, desainer asal Semarang juga telah banyak menghasilkan karya-karya yang diakui secara nasional. Salah satu desainer tersebut adalah Ina Priyono. Masyarakat tentu sudah tidak asing lagi dengan pemilik Ina Priyono The Muslim Wear yang terletak di Jalan Sriwijaya 7-8 Ruko 8G Semarang ini.

Perjalanan Ina Priyono yang memiliki nama asli Ratih Dinawati ini sebagai desainer busana muslim seperti mengalir bagai air. Awalnya hanya untuk mengisi waktu luang karena berjauhan dengan suami. Usahanya dimulai dengan menerima pesanan kaos, training dan membuat baju batik untuk dijual ke toko-toko.

"Hal tersebut saya lakukan mulai tahun 1996 hingga 2002. Tahun 2002, saya belajar desain pada Carles Sutanto (alm), sejak itu saya mulai menerima jahitan pribadi dengan label Puri Fashion," ungkap desainer kelahiran Semarang ini.

Karena merasa garis rancangannya cocok untuk wanita muslim, tahun 2010 Ina Priyono mulai fokus membuat busana muslim. Dan pada tahun itu pula bergabung menjadi anggota APPMI (Asosiasi Pengusaha Perancang Busana Muslim) Jawa Tengah. Sejak menjadi anggota APPMI, Ina Priyono semakin aktif berinovasi, desain karyanya tidak selalu mengikuti tren, namun ada idealism dari diri pribadi.

Karya-karya Ina Priyono mudah dikenali masyarakat karena memiliki ciri khas yang mudah dikenali. Busana rancangannya, tetap mengedepankan unsur berbusana muslim yang syar'i. Bahan yang dijadikan busana tidak tipis atau transparan, tidak ketat, namun tetap cantik dan elegan. Ini tercermin dalam rancangan gaun-gaun panjang, atasan panjang dengan kerah tinggi dipadu terusan bawahan lebar dan dilengkapi penggunaan jilbab simple dan modis.

Untuk menghasilkan karya-karyanya, tentu ibu yang hobi jalan-jalan ini butuh ide-ide segar. "Proses pencarian idenya dengan banyak membaca buku, majalah, melihat TV Fashion serta media online, mengikuti seminar, dan melihat secara langsung hasil karya desainer lain. sehingga ide-ide akan bermunculan, lahirlah rancangan yang fresh dan up to date," jelas wanita kelahiran 20 Desember 1961 ini.

Karya-karya busana Ina Priyono tidak hanya digemari masyarakat, namun juga telah diakui secara luas dengan diundang untuk mengikuti berbagai ajang fashion, baik nasional maupun internasional. Tahun 2012 dan 2013, Ina Priyono mengikuti Indonesia Fashion Week (IFW) di







Jakarta Convention Center (JCC). Tahun 2011 mengikuti fashion di Vietnam. Dan tentunya berbagai gelaran fashion muslim lainnya di tingkat Jawa Tengah. Untuk perlombaan, Ina Priyono pernah menjadi juara I, lomba desain gaun pesta untuk putra dan putri yang diselenggarakan oleh Dekranasda Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2002.

Tren Busana Muslim

Dengan berbagai prestasi dan pengalamannya tersebut, Ina Priyono melihat tren busana muslim saat ini tidak lepas dari banyaknya desainer muda yang bermunculan. Dimana mereka lebih dinamis dan modis, gemar bereksperimen dengan gaya busana yang berubah-ubah. Dan mereka mempunyai komunitas Hijabers yang kegiatannya disiarkan media, sehingga banyak sekali followernya.

"Busana muslim yang menjadi tren tetap sesuai kaidah, akan tetapi dengan warna-warni yang berani, tabrak warna, tidak hanya satu potong busana yang dikenakan, bisa 3-4 potong, dengan gaya kerudung yang bermacam-macam, lebih terlihat gaya dan trendi," jelas wanita yang memiliki moto "Menikmati Hidup dengan Selalu Bersyukur" ini.

Ina Priyono melihat busana muslim bukan sekadar tren namun telah menjadi gaya hidup muslimah. Ini karena busana muslim saat ini dirancang lebih dinamis, modis, dan fashionable, namun tetap sesuai dengan kaidah atau tetap syar'i. Yang dulunya busana muslim hanya berupa gamis dan abaya, tapi sekarang jenisnya beraneka ragam. Dari segi warna, dulu warna yang dipakai warna-warna aman, tetapi sekarang warna-warna berani atau cerah, bahkan warna tidak tabu lagi.

Bagi muslimah yang memakai hijab tentu harus pandai memilih hijab yang akan dipakai. Ina Priyono memberikan tips bagaimana memilih hijab yang sesuai karakter seseorang. "Yang pasti hijab tersebut harus memperhatikan pakem dan syar'i. Di antaranya bahan yang dikenakan tidak tipis, tidak ketat, tidak menyerupai laki-laki modelnya," pesannya.

Untuk karakter kuat dalam busana muslim, Ina Priyono menyarankan, sebaiknya mengenakan hijab yang elegan tapi trendi. Untuk yang berkarakter lembut sebaiknya mengenakan hijab longdress (panjang) atasan dan bawahan. Serta untuk yang berjiwa muda, hijab tabrak warna dan 3-4 potong dalam sekali pakai sangatlah bagus. [mn]



BPR Weleri Makmur

Raih Juara

di Expo Finance dan UMKM 2014

Bank Perkreditan Rakyat Weleri Makmur raih juara dua di ajang Expo Finance dan UMKM 2014. Lembaga keuangan rakyat yang telah berdiri sejak tahun 1989 itu mampu menyisih-kan sejumlah lembaga keuangan yang ikut dalam pameran yang digelar selama lima hari, mulai tanggal 2 hingga 6 April di Mal Ciputra.

"Ini merupakan penghargaan ke sekian kali atas prestasi BPR Weleri Makmur, kata Kepala Divisi Promosi Bank Perkreditan Rakyat Weleri Makmur, Gatot, usai penutupan pameran Expo Finance dan UMKM 2014.

Penilaian dihitung dari pelayanan dan sistem manajemen serta perolehan nilai perputaran uang selama expo berlangsung. BPR Weleri Makmur mengalahkan sejumlah lembaga keuangan yang ikut menjadi peserta expo. Sedangkan Weleri Makmur dalam peringkat ke dua di bawah Bank Jateng yang mendapat juara pertama.

Gatot berharap perolehan juara bergengsi tingkat Jawa Tengah itu mampu meningkatkan kualitas layanan yang selama ini telah



mengakar di hati nasabah. "Tak hanya di acara expo, tapi juga dalam pelayanan langsung yang ingin terus kami kembangkan. Weleri Makmur ingin selalu dekat di hati nasabah," kata Gatot menambahkan.

Saat ini BPR Weleri Makmur sudah memilki lebih dari 20.000 nasabah yang tersebar di berbagai kantor cabang di kota dan kabupaten se-Jawa Tengah. Jumlah nasabah itu merupakan mitra utama eksistensi bank yang selama ini mengandalkan sektor UMKM itu. Ketua penyelenggara pameran Finance dan UMKM Expo 2014, Stefanus Suryaatmadja, menyatakan transaksi selama expo yang digelar di Mal Ciputra itu mencapai Rp 62,3 miliar. "Transaksi tersebut berhasil dikumpulkan dari kegiatan pameran yang diadakan selama lima hari," kata Stefanus Suryaatmadja.

Menurut dia, tranksaksi BPR Weleri Makmur kurang lebih mencapai Rp 2,5 miliar, merupakan nilai transaksi tertinggi ke dua setelah Bank Jateng. Kegiatan yang juga diikuti oleh 32 UMKM dari Jateng, Jatim, Jabar, DIY, dan DKI Jakarta itu juga mampu membukukan transaksi sebesar Rp 1 miliar. Sedangkan untuk penukaran uang di stan Bank Indonesia mencapai Rp 2,5 miliar. "Pencapaian tahun ini jauh melebihi target," katanya.



bunga spesial
1,3 % p.m
KREDIT
UMKM
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT
WELERI MAKMUR
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :
(024) 3305 3344
www.bprwm.co.id
info@bprwm.co.id
Semarang : (024) 6733325-26-27
Weleri : (0294) 641474
Kudus : (0291) 446141
Surakarta : (0271) 632106
Klaten : (0272) 327144
Sragen : (0271) 895141



solusi finansial untuk bisnis Anda

tabungan Bisnis

Dapatkan solusi terbaik
untuk kebutuhan bisnis Anda

KEUNGGULAN

Free Personal & Pick Up Service

Perolehan poin untuk ditukar dengan voucher belanja

Saldo Tidak Diblokir

Dapat bertransaksi di mana dan kemana saja

BUNGA TINGGI

6,5%

per tahun

Hotline : (024) 33053348

BANK PERKREDITAN RAKYAT
WELERI MAKMUR

www.bprwm.co.id